

Cerita ini dipersembahkan oleh Ririro.com/id secara gratis kepadamu. Misi kami adalah memberikan akses gratis kepada semua anak di dunia untuk membaca berbagai macam cerita. Cerita-cerita ini dapat dibaca, diunduh, dan dicetak secara daring dan mencakup berbagai topik antara lain hewan, fantasi, sains, sejarah, beragam budaya, dan banyak lagi.

Dukunglah misi kami dengan membagikan situs web kami. Kami berharap kamu mendapatkan banyak kesenangan dengan membaca!



Ririro

MEMBAYANGKAN ITU LEBIH PENTING DARI PENGETAHUAN

Ririro

Ratu Lebah

Alkisah, ada dua pangeran yang sedang berpetualang. Dalam perjalanan, mereka begitu putus asa karena mereka bahkan tidak bisa kembali ke rumah. Yang lebih muda, Simpleton, pergi mencari kakak-kakaknya. Ketika dia menemukan mereka, mereka menertawakannya, mengatakan bahwa dia pasti terlalu bodoh untuk menemukan jalan yang benar.

Tapi mereka tetap pergi bersama dan sampai di sarang semut. Kedua kakak laki-laki itu ingin memecahkan sarang semut dan kemudian menertawakan semut yang ketakutan. Simpleton berkata, "Biarkan mereka, aku tidak tahan jika kamu mengganggu mereka."

Ketika mereka melanjutkan perjalanan, mereka tiba di sebuah danau yang penuh dengan itik. Kedua kakak laki-lakinya ingin menangkap itik dan memanggungnya. Simpleton berkata: "Biarkan itik-itik itu, saya tidak akan mentolerir jika kamu membunuh mereka."

Akhirnya, mereka sampai di sarang lebah yang penuh dengan madu. Kedua kakak laki-laki itu ingin mematikan lebah-lebah dengan api. Kemudian mereka



bisa makan madunya. Simpleton berkata: "Biarkan lebah-lebah itu, saya tidak akan membiarkan kamu membakar mereka.

Kemudian ketiga bersaudara itu datang ke sebuah kastil. Ada kuda batu di istal. Tidak tampak ada orang lain. Mereka pergi mencari ke semua aula. Akhirnya, mereka sampai di sebuah pintu dengan gembok berat dan lubang palka untuk tempat melihat.

Di dalam mereka melihat seorang lelaki tua. Mereka memanggilnya tetapi dia tidak mendengarnya. Ketika mereka memanggil untuk ketiga kalinya, dia bangkit dan keluar. Dia tidak mengatakan sepatah katapun tetapi membawa mereka ke meja yang terbentang indah. Setelah mereka makan dan minum, dia menunjukkan kepada mereka di mana kamar tidur mereka.



Keesokan paginya, dia membangunkan yang tertua dan membawanya ke sebuah batu besar dengan tiga tugas, yang dengan itu kastil bisa terkirim.

Tugas pertama adalah menemukan seribu mutiara sang putri. Mutiara-mutiara ini disembunyikan di seluruh hutan. Jika satu saja tidak ditemukan sebelum matahari terbenam, orang yang mencari



akan berubah
menjadi batu.
Yang tertua
mencari
sepanjang hari
tetapi hanya
menemukan

seratus saat matahari terbenam. Dan ... dia berubah menjadi batu.

Keesokan harinya, saudara kedua mencoba. Dia menemukan dua ratus tapi itu juga tidak cukup dan... dia juga menjadi batu.

Kemudian giliran Simpleton. Sangat sulit untuk menemukan mutiara di hutan. Dia duduk di atas batu besar dan menangis karena putus asa. Saat dia duduk di sana, ratu semut lewat dengan lima ribu semut. Hewan-hewan kecil dengan cepat pergi bekerja untuknya dan menemukan semua mutiara. Mereka dengan senang hati membantunya karena dia telah menyelamatkan sarang semut mereka.

Tugas kedua adalah mengambil kunci kamar tidur sang putri dari danau. Di danau, itik berenang kearahnya dan mengambil kunci dari kedalaman.

Mereka senang melakukan sesuatu sebagai balasannya, karena bagaimanapun juga, Simpleton telah menyelamatkan hidup mereka.



Tugas ketiga adalah yang paling sulit. Putri termuda dan termanis harus dipilih dari tiga putri yang sedang tidur. Mereka semua tampak persis sama. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa mereka semua makan manisan yang berbeda sebelum tidur. Yang tertua makan yang sedikit gula, yang tengah sirup dan yang termuda madu.

Ratu lebah tiba. Dia juga senang membantu Simpleton. Bagaimanapun, dia telah menyelamatkan sarang dari api. Dia mencicipi bibir ketiga putri dan tinggal di mulut putri yang telah makan madu. Begitulah cara Pangeran mengenali yang asli!

Mantra itu patah. Semua orang dibebaskan dari tidur mereka dan mereka yang telah berubah menjadi batu menjadi hidup kembali. Dan Simpleton menikahi putri termuda dan termanis dan bahkan menjadi raja setelah kematian ayah sang putri. Dan saudara-saudaranya... mereka menikahi kakak-kakak sang putri!